

ABSTRAK

Mufida, Alfi Laily Nuril. 2019. *Intertekstual Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow dan Novel The Girl (Kajian Sastra Bandingan)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Mustofa, M. Pd., (2) Tsalist Abdul Aziz Al-Farisi, M. Pd.

Kata Kunci: Intertekstual, persamaan, perbedaan, keterkaitan, intrinsik, ekstrinsik

Peneliti akan membahas mengenai intertekstual dalam sastra bandingan. Secara nyata seperti penelitian yang diambil yakni usaha membandingkan karya sastra pengarang Indonesia dengan pengarang Korea dengan objek novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* dan novel *The Girl*. Dipilihnya kedua novel tersebut karena novel tersebut secara garis besar memiliki unsur yang sama. Oleh karena itu, peneliti meneliti apakah ada keterkaitan antara novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* dan novel *The Girl*.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini mengambil dari sumber data penelitian tersebut untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan unsur intrinsik dan ekstrinsik dari kedua karya sastra tersebut. Sumber data penelitian ini novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* dan novel *The Girl*. Teknik analisis data ini adalah teknik baca dan catat.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan pada masing-masing unsur, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada unsur intrinsik terdapat persamaan antar kedua novel tersebut diantaranya, persamaan alur, tema, latar, dan penokohan. Alur dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* dan novel *The Girl* adalah sama-sama alur campuran, tema pada novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* dan novel *The Girl* yakni sama-sama bertemakan tentang kehidupan seorang gadis yang berpisah dari keluarganya, latar dari kedua novel tersebut sama-sama memilih latar dua negara yang berbeda jika novel *The Girl* memilih latar negara Korea dan Amerika sedangkan novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* memilih negara Mesir dan Moskow, untuk penokohan kedua novel ini menonjolkan tokoh utama yang sama-sama memiliki watak tangguh dan pemberani. Sedangkan dalam unsur ekstrinsik terdapat persamaan yakni pada latar belakang sosial dan budaya keduanya sama-sama memiliki permasalahan dari segi ekonomi, lingkungan, dan keluarga. Perbedaannya terletak pada sudut pandang yakni jika dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* memakai sudut pandang orang pertama pelaku sampingan maka novel *The Girl* memakai sudut pandang orang pertama pelaku utama. Unsur ekstrinsik terdapat pada latar belakang pengarang. Selain itu, ditemukan keterkaitan antara kedua karya sastra tersebut yakni terkait pada struktur tema, alur, tokoh atau penokohan, dan latar belakang sosial serta latar belakang budaya seperti penjelasan sebelumnya.